

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, & Ma'rifatul, L (2016) . Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Damaiyanti (2014), Asuhan Keperawatan jiwa, Pt Refika Aditama: Bandung. Dalam E ,dkk. (2014) . Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Jiwa. Jakarta: CV Trans Info Media.
- Ellina, A. (2012). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) Stimulasi Persepsi Sesi 1-3 Terhadap Kemampuan Mengendalikan Halusinasi Pada pasien Skizofrenia Hebefrenik. *Stada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, I (1), 56- 62. <https://sjik.org/index.php/sjik/article/view/22>
- Febrianty, S., & Ismahmudi, R. (2015). Analisis Praktik Klinik Keperawatan Jiwa pada Pasien Halusinasi dengan Teknik Thought Stopping Terhadap Kemampuan Mengontrol Halusinasi di Ruang Elang RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda <https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/1030>.
- Maharani, Y., & Noviekayati, I. (2019). Permainan Catur Sebagai Media Perubahan Perilaku untuk Penderita Skizofrenia Hebefrenik. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin*, 2(1), 265-271. Retrieved from <http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/snami/article/view/700>
- Kusumawati, Farida & Yudi Hartono. (2012). Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Jakarta: Salemba Medika.
- Pardede, J. A., Keliat, B. A., & Yulia, I. (2015). Kepatuhan dan Komitmen Pasien Skizofrenia Meningkatkan Setelah Diberikan Acceptance And Commitment Therapy dan Pendidikan Kesehatan Kepatuhan Minum Obat. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 18(3), 157-166. <https://doi.org/10.7454/jki.v18i3.419>
- Prabowo, E.(2014) . Konsep & Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa. Yogyakarta: Nuha Medika
- Riskesdas (2018) Hasil Utama riskesdas 2018 Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. <https://www.kemkes.go.id/resources/download/infoterkini/hasilriskesdas-2018.pdf>
- WHO (2019). Schizophrenia. Retrieved from. <https://www.who.int/newsroom/factsheets/%20detail/schizophrenia>
- Fasya, 2018. Komunikasi Terapeutik Perawat Pada Pasien Gangguan Jiwa. (online),(<http://bppkibandung.id/index.php/jpk/article/download/485/268>, diakses 29 mei 2020)
- Fitria, N. 2012. Prinsip Dasar dan Aplikasi Penulisan Laporan Pendahuluan dan Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan (LP dan SP). Jakarta Selatan: Salemba Medika

- Suryenti, Vevi, dkk. 2017. Pengaruh terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi halusinasi terhadap kemampuan mengontrol halusinasi pada pasien skizofrenia diruang rawat inap arjuna rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jambi, (Online), (<http://www.stikes-hi.ac.id/jurnal/index.php/rik/article/download/95/42/>, Diakses 25 januari 2020.)
- Sutinah, 2016. Penerapan Standar Asuhan Keperawatan dan TAK Stimulasi Persepsi terhadap Kemampuan Mengontrol Halusinasi, (Online), (<http://ejournal.kopertis10.or.id>, diakses 21 Januari 2020).
- Widiyanto, Widiyanto dkk. 2016. Penerapan Komunikasi Terapeutik pada Pasien Halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau, (Online), (<http://ejurnal.umri.ac.id>, diakses 25 Januari 2020)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

STRATEGI PELAKSANAAN KEPERAWATAN JIWA DENGAN HALUSINASI PENGLIHATAN

Masalah keperawatan : Halusinasi Penglihatan dan pendengaran

Pertemuan : Ke 1

SP : 1

1. Proses Keperawatan

a. Kondisi Pasien

DS :

- Pasien mengatakan sering melihat bayangan seperti nabi dan malaikat berbicara kepadanya

DO :

- pasien sesekali berbicara dan tersenyum sendiri
- Pasien tampak bingung

b. Diagnosa : Gangguan persepsi sensori : Halusinasi penglihatan

2. Tujuan Khusus :

- a. Pasien mampu menyebutkan isi, waktu, frekuensi, situasi pencetus, perasaan
- b. Pasien mampu memperagakan cara mengontrol halusinasinya dengan menghardik.

3. Tindakan Keperawatan

a. Evaluasi pasien dalam mengenal halusinasi

- 1) Isi
- 2) Waktu
- 3) Frekuensi
- 4) Situasi
- 5) Respon terhadap / terjadinya halusinasi

- 6) Ajarkan dan melatih pasien cara mengontrol halusinasi dengan cara menghardik

4. Strategi pelaksanaan tindakan keperawatan

a. Orientasi :

- 1) Salam terapeutik:

”Assalamualaikum bu, apa kabar hari ini? ”

- 2) Memperkenalkan Diri:

“ perkenalkan ibu saya indah muchtar mahasiswa yang praktek di sini”

- 3) Membuka Pembicaraan dengan Topik Umum:

”Bagaimana perasaan ibu hari ini? Oh iya, tadi pagi ibu bangun jam berapa? Kemudian sudah melakukan apa saja pagi ini? Apa ibu sudah mandi?”

- 4) Evaluasi/Validasi :

“baik ibu Hari ini kita bercakap-cakap tentang bayangan-bayangan yang ibu lihat dan cara mengontrolnya dengan menghardik. Apakah ibu bersedia?”

- 5) Kontrak :

“baik ibu, ibu maunya dimana kita untuk berbincang bincang?baik ibu kita akan berbincang bincang kurang lebih 20 menit yah bu.Bagaimana bu apakah sudah siap?”

- 6) Kerja :

“ Apakah Ibu melihat bayangan tanpa ada wujudnya? Apa yang dikatakan bayangan itu?”

“Apakah terus-menerus terlihat atau sewaktu-waktu? Kapan yang paling sering Ibu melihat bayangan itu? Berapa kali sehari Ibu alami? Pada keadaan apa bayangan itu terdengar? Apakah pada waktu sendiri?”

“ Apa yang Ibu rasakan pada saat melihat bayangan itu?”

“ Apa yang Ibu lakukan saat melihat bayangan itu? Apakah dengan cara itu bayangan bayangan itu hilang? Bagaimana kalau kita belajar cara-cara untuk mencegah bayangan-bayangan itu muncul? “Ibu, ada empat cara untuk mencegah bayangan-bayangan itu muncul. Pertama, dengan menghardik bayangan tersebut. Kedua dengan cara minum obat. Ketiga, dengan cara bercakap cakap dengan orang lain, dan yang keempat melakukan aktifitas harian.”“ Bagaimana kalau kita belajar satu cara dulu, yaitu dengan menghardik”.“ Caranya sebagai berikut: saat bayangan-bayangan itu muncul, langsung Ibu tutup mata dan telinga lalu katakan dalam hati, pergi saya tidak mau lihat kamu, kamu tidak nyata Kamu hanya bayangan. Begitu diulang-ulang sampai bayangan itu tak terlihat lagi. Coba Ibu peragakan! Nah begitubagus! Coba lagi ! Ya bagus Ibu sudah bisa” ” Jadi ada 4 cara untuk mengontrol halusinasi, yaitu dengan cara menghardik, bercakap-cakap, melakukan aktivitas dan minum obat secara teratur. Hari ini yang kita pelajari yaitu dengan cara menghardik.”

7) Terminasi:

a) Evaluasi Subjektif

“Bagaimana perasaan Ibu setelah peragaan latihan tadi?”

b) Evaluasi Objektif

” Coba Ibu ulangi lagi apa yang sudah kita pelajari hari ini? Iya bagus Ibu”

8) Rencana tindak lanjut

” Kalau bayangan-bayangan itu muncul lagi, silahkan coba cara tersebut! Terus berlatih ya Ibu walaupun saya sedang tidak ada. Bagaimana kalau kita buat jadwal latihannya. Mau jam berapa saja latihannya?.

9) Kontrak

1) Topik : “Baiklah Ibu besok kita akan bertemu untuk belajar dan melatih cara kedua mengontrol halusinasi dengan minum obat?.”

- 2) Tempat : “Ibu mau dimana tempatnya? Oh ibu mau disini saja yah?”
- 3) Waktu : ”Jam berapa Ibu bisa.? Bagaimana kalau jam 11 saja?Waktunya hanya 15 menit saja.” “Baiklah, sampai jumpa bu..

Masalah keperawatan : Halusinasi Penglihatan

Pertemuan : Ke 5

SP : 2

1. PROSES KEPERAWATAN

a. Kondisi Pasien

DS :

- Pasien mengatakan masih melihat dan mendengar suara dan bayangan yang menggangukannya

DO :

- Pasien Tampak Bingung
- Tatapan Pasien Curiga

b. Diagnosa Keperawatan: gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi penglihatan dan pendengaran

c. Tujuan Khusus

- 1) Mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien
- 2) Pasien dapat mengontrol halusinasi yang dialaminya dengan minum obat secara teratur.
- 3) Menganjurkan pasien memasukkan dalam jadwal kegiatan harian

d. Rencana Tindakan Keperawatan

- 1) Mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien
- 2) Melatih pasien mengendalikan halusinasi dengan minum obat secara teratur
- 3) Memberikan pendidikan kesehatan tentang penggunaan obat secara teratur
- 4) Menganjurkan pasien memasukan dalam jadwal kegiatan harian

2. Fase Orientasi

a. Salam terapeutik

“ Assalamualaikum Ibu . Apa kabar hari ini?

b. Memperkenalkan Diri

“Ibu masih ingat dengan saya? Ayo siapa nama saya? Benar bu. Ingatan ibu luar biasa.

c. Membuka Pembicaraan dengan Topik Umum

“Bagaimana perasaannya pagi ini bu? Udah mandi dan makan tadi pagi?

d. Evaluasi / validasi

“Bagaimana Ibu masih ingat apa yang kita pelajari kemarin? Apakah bayangan- bayangannya masih muncul? Apakah ibu sudah melakukan kegiatan-kegiatan yang telah kita buat kemarin?Berkurangkan bayangan- bayangannya. Bagus

e. Kontrak

“Pagi ini saya akan menjelaskan kepada ibu obat – obat yang ibu minum. Bagaimana kalau kita sekarang berbincang – bincang di tempat ini , sekitar 15 menit ya.”

3. Kerja :

“Ini bu, obat – obatan yang nanti di minum yang ini namanya risperidon dan ini clozapine, obat –obatan ini semuanya untuk mengendalikan bayangan bayangan yang sering ibu lihat , obat ini di minum 3x sehari masing – masing 1 tablet tidak boleh lebih atau kurang. Dengan minum obat ini ibu akan mengantuk, lemas, ingin tidur terus tapi itu tidak apa – apa. Bagaimana, apa ibu sudah jelas ? Obat ini harus tetap diminum terus, mungkin berbulan atau bahkan bisa selamanya. Tidak usah khawatir obat ini aman jika ibu minum sesuai yang dianjurkan.. Jangan berhenti minum obat walaupun ibu sudah merasa sehat. Kalau ibu menghentikan obat tanpa sepengetahuan dokter atau perawat, gejala – gejala seperti yang ibu alami seperti sekarang akan muncul lagi. Ibu harus mengingat 5 hal saat minum obat yaitu :

a. Benar obat

b. Benar bahwa obat ini untuk ibu

- c. Benar cara meminumnya
- d. Benar waktunya
- e. Benar dosisnya.

Diingat yahh .

4. Terminasi :

- a. Evaluasi Subjektif

“Bagaimana perasaan Ibu setelah kita buat jadwal kegiatan ini?”

- b. Evaluasi Objektif

“Coba ibu sebut kan jenis obat yang ibu minum, coba sebutkan lima hal saat minum obat”

5. Rencana tindak lanjut

“Karena ibu sudah paham tentang obat yang diminum , ibu dapat langsung minum obat”

- a. Kontrak: “Baiklah Ibu besok kita akan bertemu untuk belajar dan melatih cara kedua mengontrol halusinasi dengan berbincang bincang dengan orang lain.”
- b. Tempat : “Ibu mau dimana tempatnya? Oh ibu mau disini saja yah?”
Waktu : ”Jam berapa Ibu bisa. Bagaimana kalau jam 11 saja?Waktunya hanya 15 menit saja.” “Baiklah, sampai jumpa bu..

Masalah keperawatan: Halusinasi Penglihatan

Pertemuan: Ke 3

SP: 3

1. Proses Keperawatan

- a. Kondisi Pasien

DS :

- Pasien mengatakan sudah tidak melihat bayangan tetapi masih mendengar suara suara

DO :

- Pasien tampak tenang
- Pasien hanya tidur sepanjang hari

- Kontak mata kurang
- b. Diagnosa : Gangguan persepsi sensori : Halusinasi pendengaran
 - c. Tujuan umum:
 - a. Pasien mampu menyebutkan kegiatan yang sudah dilakukan
 - b. Pasien mampu mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap dengan orang lain
 - d. Rencana Tindakan Keperawatan
 - a. Mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien
 - b. Melatih pasien mengendalikan halusinasi dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain (kegiatan yang biasa dilakukan pasien)
 - c. Menganjurkan pasien memasukan dalam jadwal kegiatan harian
2. Fase Orientasi
- a. Salam terapeutik

“ Assalamualaikum ibu . Apa kabar hari ini?
 - b. Memperkenalkan Diri

“ibu masih ingat dengan saya? Ayo siapa nama saya? Benar . Ingatan kamu luar biasa.”
 - c. Membuka Pembicaraan dengan Topik Umum

“ibu, sepertinya tadi saya lihat ibu sedang mengantuk yah. Bagaimana kalau kita berbincang-bincang disini?
 - d. Evaluasi / validasi

“Bagaimana ibu masih ingat apa yang kita pelajari kemarin? Apakah bayangan-bayangannya masih muncul? Apakah sudah dicoba cara yang telah kita latih? Berkurangkan bayangan-bayangannya. Bagus !”
 - e. Kontrak

“Sesuai janji kita kemarin saya akan latih cara kedua untuk mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap dengan orang lain. Kita akan latihan selama 15 menit. Tempatnya di sini saja. Bagaimana apa ibu sudah siap?”

3. Kerja :

“Cara kedua untuk mencegah/mengontrol halusinasi yang lain adalah bercakap-cakap dengan orang lain .Jadi kalau ibu mulai melihat bayangan-bayangan langsung saja cari teman untuk diajak ngobrol. Minta teman untuk mengobrol dengan ibu. Contohnya begini...”Tolong, saya melihat bayangan-bayangan. Ayo ngobrol dengan saya!. Begitu..coba ibu lakukan seperti saya tadi lakukan. Ya..begitu ..ibu..bagus! Coba sekali lagi. Bagus..! ”.

” Jadi cara kedua untuk mengontrol halusinasi adalah yaitu dengan bercakap-cakap dengan orang lain ya ibu.”

4. Terminasi :

- a. Evaluasi Subjektif : “Bagaimana perasaan ibu setelah latihan ini?”
- b. Evaluasi Objektif: ” Coba ibu ulangi lagi apa yang sudah kita bicarakan. Jadi ada berapa cara untuk mengontrol halusinasi?”

5. Rencana tindak lanjut

“Bagaimana kalau kita masukan dalam jadwal kegiatan harian ibu. Mau jam berapa latihan bercakap-cakap? Nah nanti lakukan secara teratur serta sewaktu-waktu bayangan itu muncul! Nanti 30 menit lagi saya akan kemari lagi”.Dan kita latih lagi sesuai jadwal.





- a. Kontrak: “Baik ibu kita sudah banyak mempelajari cara mengontrol halusinasi yang ibu alami, ibu besok adalah hari terakhir saya praktek di sini , besok kita akan ketemu lagi untuk melihat perkembangan ibu bagaimana ibu mampu mengontrol halusinasi ibu, bagaimana bu apakah ibu bersedia? Baik ibu dimana dan jam berapa ibu mau mengobrol dengan saya? Baiklah ibu terimakasih atas waktunya saya permisi dulu yah bu.





LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : INDAH MUHTAR
NIM : C017182025
Pembimbing I : HAPSAH, S.kep., Ns., M.kep
Pembimbing II : ANDRIANI, S.Kep., Ns., M.Kes



Judul KTI : ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN “Nn.H”
**DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI:
 HALUSINASI PENGLIHATAN DAN PENDENGARAN DI
 RUANG CEMPAKA RUMAH SAKIT KHUSUS DAERAH
 DADI PROVINSI SULAWESI SELATAN TANGGAL 01
 S/D 03 DESEMBER 2021**

No	Hari/Tanggal	Masukkan	Nama dan Tanda Tangan Pembimbing
1.	Rabu, 1 Desember 2021	1. Masukan untuk judul KTI 2. Masukan tanggal masuk, tanggal dirawat di ruang cempaka dan tanggal pengkajian 3. Perhatikan masalah keperawatan yang diangkat	 (HAPSAH, S.kep., Ns., M.kep)
2	Rabu, 1 Desember 2021	1. Perhatikan kembali diagnosa yang diambil sesuaikan dengan data yang ada	 <u>ANDRIANI, S.Kep., Ns., M.Kes</u>
3	Kamis, 2 Desember 2021	1. Perhatikan diagnosa yang diangkat dan cocokkan kembali dengan data subjektif dan objektif 2. Perhatikan penulisan dan susunan KTI sesuai pedoman	 (HAPSAH, S.kep., Ns., M.kep)
4	Kamis, 2 Desember 2021	1. Perbaiki kembali intervensi 2. Lengkapi data implementasi	 <u>ANDRIANI, S.Kep., Ns., M.Kes</u>

5	Jumat, 3 Desember 2021	1. Mengkaji kembali genogram klien 2. Perhatikan masalah keperawatan yang diangkat	 (HAPSAH, S.kep., Ns., M.kep)
6	Jumat, 3 Desember 2021	1. Perhatikan kembali cara penulisan	 <u>ANDRIANI, S.Kep., Ns., M.Kes</u>
7	Jumat, 10 Desember 2021	1. ACC	 (HAPSAH, S.kep., Ns., M.kep)
8	Jumat, 10 Desember 2021	1. ACC	 <u>ANDRIANI, S.Kep., Ns., M.Kes</u>